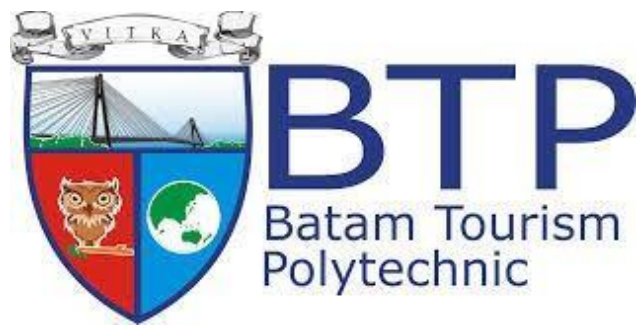


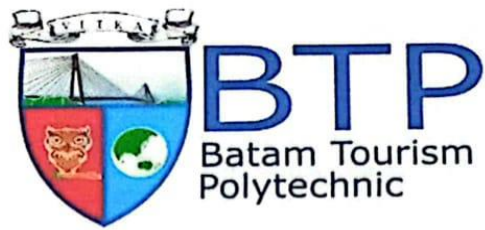


**PEDOMAN MONITORING EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DAN SUASANA AKADEMIK**

BIDANG AKADEMIK

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

2022



**PEDOMAN MONITORING EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN
SUASANA AKADEMIK**

BIDANG AKADEMIK

Revisi Ke	: -
Tanggal	: Agustus 2022
Dibuat oleh	: Satuan Audit Internal
Dikaji Ulang oleh	: Wakil Rektor I Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: Satuan Audit Internal
Disetujui oleh	: Direktur

Dibuat oleh Ketua SAI	Dikaji ulang oleh Wakil Direktur I	Dikendalikan oleh Ketua SAI	Disahkan Oleh Direktur
 		 	 

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu'wataala, Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, maka kami berhasil menyelesaikan penyusunan Buku Pedoman Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran dan Suasana Akademik di lingkungan Politeknik Parwisata Batam

Penyusunan Pedoman Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran dan Suasana Akademik ini bertujuan sebagai landasan bagi Dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga bagi pimpinan program studi, dan universitas dalam melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan, sehingga diharapkan dapat menghasilkan pencapaian yang optimal dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di Politeknik Pariwisata Batam.

Kami berharap dengan adanya Pedoman Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran dan Suasana Akademik ini, pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terukur sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Semoga Pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh anggota akademik. Amien.

Batam, 07 Agustus 2022

Satuan Audit Internal,

Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par

DAFTAR ISTILAH

Pengertian Beberapa Istilah Penting dalam Monitoring dan Evaluasi, Berikut adalah beberapa istilah dalam Monitoring dan Evaluasi yang perlu disosialisasikan kepada segenap sivitas akademika agar terjadi persamaan persepsi atau pemahaman.

Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Kegiatan pemantauan atau pengamatan yang berlangsung selama berjalan untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Monitoring perkuliahan atau pembelajaran

Kegiatan pemantauan terhadap kegiatan perkuliahannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pembelajaran

Proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan.

Monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran

Dilakukan oleh seluruh lembaga pendidikan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Suasana akademik atau sering juga disebut sebagai *academic atmosphere*

Merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Perguruan Tinggi (PT) berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISTILAH	4
DAFTAR ISI	5
1. PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Landasan Hukum	7
2. STANDAR PEMBELAJARAN	8
A. Standar Isi Pembelajaran	8
B. Standar Proses Pembelajaran	8
C. Standar Penilaian Pembelajaran	11
3. PEMBELAJARAN	14
A. Sistem Pembelajaran	14
B. Pengendalian Mutu Proses Pembelajaran	14
1. Pendekatan Sistem Pembelajaran Dan Pengajaran	14
2. Perencanaan dan Sumber Daya Pembelajaran	15
3. Syarat Kelulusan	15
4. MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	16
A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	16
B. Pra Monitoring	16
C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	16
D. Hakikat Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran	16
E. Kerangka Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran	17
F. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	19
G. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	19
H. Pasca Monitoring	20
5. SUASANA AKADEMIK	34
A. Komponen-Komponen Suasana Akademik	34
B. Mekanisme Penetapan Standar Suasana Akademik	35
C. Instrumen Suasana Akademik	39

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen tinggi untuk mencapai kualitas terbaik dalam manajemen perguruan tinggi, dengan tujuan menciptakan akuntabilitas dan transparansi. Sehubungan dengan hal tersebut, Tim Akademik dan Satuan Audit Internal Politeknik Pariwisata Batam telah menyusun buku Pedoman Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran dan Suasana Akademik.

Jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam terus bertambah setiap tahunnya. Pertumbuhan ini membutuhkan peningkatan kualitas dari seluruh anggota akademik. Politeknik Pariwisata Batam memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang profesional, unggul, kreatif, dan inovatif, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Salah satu langkah yang diambil untuk mencapai visi tersebut adalah dengan memberikan layanan pendidikan berkualitas kepada mahasiswa, di antaranya melalui kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah interaksi antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Kegiatan ini sangat penting dalam mencapai kompetensi mahasiswa secara optimal. Untuk memastikan bahwa pembelajaran di Politeknik Pariwisata Batam berjalan dengan baik, disusun pedoman pembelajaran yang juga mencakup proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan di tingkat program studi dan universitas.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara rutin dan berkelanjutan di seluruh lembaga pendidikan, termasuk di Politeknik Pariwisata Batam. Ini bukanlah upaya untuk mencari kesalahan, tetapi untuk membantu perbaikan secara terus-menerus. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau hasil dan prestasi yang dicapai, serta melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik di Politeknik Pariwisata Batam akan dilakukan secara berkala setiap tahun. Kegiatan ini melibatkan peninjauan langsung terhadap dokumen kurikulum setiap program studi dan pemeriksaan dokumen terkait pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.

Data hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar bagi program kerja perguruan tinggi untuk pengembangan program studi. Selain itu, data tersebut digunakan sebagai panduan bagi program studi dalam melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, dan terus-

menerus melakukan perbaikan guna mencapai standar dan kriteria yang telah ditetapkan.

B. Landasan Hukum

Dasar hukum pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik di Politeknik Pariwisata Batam adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
7. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
9. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000, Kepmendiknas Nomor 045/U/2002, Pasal 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
11. Statuta Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2019;
12. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
13. Peraturan Dasar Dan Tata Tertib Mahasiswa (PDTTM) Akademik Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2022;

2. STANDAR PEMBELAJARAN

A. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

- a. Standar isi Pembelajaran merupakan kriteria minimaltingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran.
- b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi, yaitu: lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.
- c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

B. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

- a. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat:
 - Bersifat interaktif (menekankan pada proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen);
 - Holistik (mendorong perkembangan pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan serta kearifan lokal dan nasional);
 - Terintegrasi (menggabungkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh dalam program yang terpadu melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin);
 - Berbasis saintifik (menekankan pada pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang menghormati sistem nilai, norma, dan prinsip-prinsip ilmiah serta menegakkan nilai-nilai agama dan kebangsaan);
 - Kontekstual (mencapai tujuan pembelajaran melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kemampuan penyelesaian masalah dalam bidang keahliannya);
 - Tematis (mengadaptasi proses pembelajaran dengan karakteristik ilmu dari program studi dan mengaitkannya dengan situasi nyata melalui pendekatan lintas disiplin);
 - Efektif (mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses, dengan memperhatikan internalisasi materi secara mendalam dan tepat dalam waktu yang optimal);

- Kolaboratif (menggunakan proses pembelajaran berkolaborasi yang melibatkan interaksi antara individu pembelajar untuk menghasilkan pertukaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan);
 - Berfokus pada mahasiswa (menekankan pada pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mendorong pengembangan kemandirian dalam pencarian dan penguasaan pengetahuan).
- b. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPP/silabus) yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan wajib ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS.
- c. Rencana pembelajaran paling sedikit memuat;
- nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk
 - memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - metode pembelajaran;
 - waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap
 - pembelajaran;
 - pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
 - daftar referensi yang digunakan.
- d. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran.
- e. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- f. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,

pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran.

- g. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan diwadahi dalam suatu bentuk Pembelajaran.
- h. Bentuk Pembelajaran dapat berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.
- i. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester, dimana 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

- kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
- kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

C. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.
- b. Prinsip penilaian hendaknya mencakup:
 - Prinsip edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran. lulus.
 - Prinsip otentik, yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - Prinsip objektif, yaitu penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - Prinsip akuntabel, yaitu penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - Prinsip transparan, yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- c. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, tes lisan, dan angket.
- d. Instrumen penilaian terdiri atas :
 - Penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

f. Mekanisme penilaian terdiri atas:

- menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
- mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

g. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

h. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan oleh:

- dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

i. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
- Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

- j. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- k. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) sedangkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- l. Mahasiswa program Diploma dan Sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
- m. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol);
 - mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
 - mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).
- n. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

3. PEMBELAJARAN

A. SISTEM PEMBELAJARAN

Sistem pembelajaran Politeknik Pariwisata Batam adalah 60% praktek dan 40% teori dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran berfokus pada mahasiswa (menekankan pada pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mendorong pengembangan kemandirian dalam pencarian dan penguasaan pengetahuan).

Sistem pembelajaran di Politeknik Pariwisata Batam sebagai berikut:

1. Bentuk perkuliahan dalam kegiatan pembelajaran terdiri atas teori, praktikum di laboratorium, studi lapangan, praktik kerja nyata, kuliah tamu, seminar, dan penelitian.
2. Sistem perkuliahan satu minggu teori dan satu minggu praktik diatur sesuai kebutuhan masing-masing program studi.
3. Mahasiswa wajib menempuh mata kuliah yang ditetapkan secara paket pada setiap semester.
4. Satu semester minimal terdiri dari 16 pertemuan termasuk UTS dan UAS.
5. Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang meliputi teori, praktik terstruktur, studi lapangan, praktik kerja nyata, kuliah tamu, seminar, dan penelitian.
6. Jadwal perkuliahan teori, praktik laboratorium, dan praktik lapangan disesuaikan dengan kurikulum yang diatur oleh Wakil Direktur dan Ketua Program Studi terkait.
7. Jadwal perkuliahan dapat dilihat di papan pengumuman dan website (SIKAD) [siakad.btp.ac.id/ mhs](http://siakad.btp.ac.id/mhs)

B. PENGENDALIAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN

Sistem pengendalian mutu pembelajaran di Politeknik Pariwisata Batam mencakup:

1. Pendekatan Sistem Pembelajaran Dan Pengajaran

Pendekatan sistem pembelajaran yang dilakukan di Politeknik Pariwisata Batam adalah pendekatan pembelajaran berfokus kepada mahasiswa yaitu pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan mahasiswa dibandingkan dosen. Dengan pendekatan berfokus kepada mahasiswa ini, mahasiswa menjadi lebih kreatif dan inovatif dan unggul yang sejalan dengan visi Politeknik Pariwisata Batam. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan perguruan tinggi adalah mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang meliputi

teori, praktik terstruktur, studi lapangan, praktik kerja nyata, kuliah tamu, seminar dan penelitian. Dosen dalam proses pembelajaran menyusun RPS dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang disampaikan pada mahasiswa.

2. Perencanaan dan Sumber Daya Pembelajaran

Dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, perencanaan sumber daya pembelajaran sangat diperlukan. Perencanaan sumber daya pembelajaran di Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan melalui rapat pimpinan dan prodi-prodi di Politeknik Pariwisata Batam sehingga diharapkan diperoleh perencanaan yang baik dan berkesinambungan. Perencanaan telah dilaksanakan untuk pengelolaan:

- a. Ruang Kelas;
- b. Media Pembelajaran;
- c. Dosen;
- d. RPS;
- e. Bahan ajar;
- f. Modul perkuliahan;
- g. Kontrak perkuliahan

3. Syarat Kelulusan

Syarat kelulusan mata kuliah adalah sebagai berikut:

1. Batas nilai minimum kelulusan untuk setiap mata kuliah adalah 60.0 baik teori maupun praktik.
2. Apabila mahasiswa mendapatkan nilai akhir di bawah standar minimum kelulusan 60.0 (enam puluh), maka mahasiswa wajib mengikuti ujian ulang/remedial sesuai dengan ketentuan berlaku.
3. Mahasiswa tidak diizinkan mengikuti ujian akhir matakuliah jika ketidakhadirannya melebihi 3 kali dari total 14 pertemuan atau kehadiran nya dibawah 70% dan dinyatakan tidak lulus mata kuliah.
4. Penetapan nilai akhir matakuliah mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan kesimpulannya dinyatakan dengan huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E yang merupakan konversi dari skor akhir matakuliah.
5. Nilai akhir matakuliah sekurang-kurangnya C.

6. Seluruh Nilai Akhir Matakuliah yang diperoleh mahasiswa setiap semester dapat diakses dan dicetak oleh mahasiswa secara online dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS) yang di dalamnya juga termuat informasi tentang indeks prestasi semester (IP semester).

4. MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan mana jemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
2. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen.
3. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
5. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

B. Pra Monitoring

Tim monitoring dan panitia melaksanakan pertemuan singkat di Kantor Badan Penjaminan Mutu Akademik atau diruang yang disepakati antara SPMI dengan panitia atau tim gugus mutu prodi.

C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Isi pembelajaran;
2. Proses kegiatan pembelajaran;
3. Proses penilaian pembelajaran.

D. Hakikat Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring

pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

E. Kerangka Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan.

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

N0	STANDAR	INDIKATOR
1	Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI
		Tingkat kedalaman & keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian, distrukturkan dalam bahan ajar
		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan serta penerapan pembelajaran online (<i>e-learning</i> .)
2	Proses Kegiatan Pembelajaran	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
		Memiliki perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPS/silabus)

N0	STANDAR	INDIKATOR
		RPS/Silabus ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEK.
		Rencana pembelajaran telah memuat: - Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; - capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; - kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; - bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; - metode pembelajaran; - waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; - pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; - kriteria, indikator, dan bobot penilaian; - daftar referensi yang digunakan.
		Proses dilaksanakan pembelajaran sesuai pembelajaran
		Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot SKS mata kuliah (termasuk didalamnya seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara).
		Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan (termasuk di dalamnya UTS dan UAS)
N0	STANDAR	INDIKATOR
3	Proses Penilaian Pembelajaran	Memenuhi prinsip penilaian yang mencakup: prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan
		Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antar berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
		menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran

		melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
		memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
		mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akurat dan transparan.
		Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan
		Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan
N0	STANDAR	INDIKATOR
		Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

F. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di tingkat program studi dilakukan oleh Ketua Program Studi, Ketua program studi dapat membuat tim pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan monitoring hendaknya dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Disamping itu monitoring pembelajaran juga dilakukan pada saat melaksanakan perkuliahan.

Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi di tingkat program studi dilaporkan kepada wakil direktur 1 perguruan tinggi sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran. Selain dilakukan oleh atasan, monitoring dan evaluasi pembelajaran juga dilakukan melalui penilaian persepsi dari mahasiswa. Khusus persepsi mahasiswa, Dosen dievaluasi secara menyeluruh dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh Dosen, sehingga diperoleh informasi sebagai bahan kajian untuk perbaikan layanan akademik terhadap mahasiswa.

G. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Jadwal kuliah masing-masing program studi
2. Jadwal penggunaan laboratorium

3. Jadwal UTS/UAS sesuai tahun akademik
4. Daftar dosen mengajar tiap program studi (tetap/LB)
5. Format monitoring dosen oleh kaprodi/ Dekan/ Wakil Rektor 1
6. Format monitoring dosen oleh mahasiswa
7. Format RPS
8. Format Kontrak Perkuliahan
9. Format Modul
10. Jadwal Perkuliahan
11. Presensi Mahasiswa

H. Pasca Monitoring

1. Tim monitoring Bersama SPMI menyusun laporan hasil monitoring.
2. Membuat laporan monitoring.
3. Panitia monitoring menyerahkan hasil rekapitulasi/laporan ke Kepala Program Studi, ke Wakil Direktur 1 Akademik dan SPMI.
4. Wadir 1, SPMI dan Tim Monitoring melaksanakan pertemuan dengan Direktur untuk melaporkan hasil monitoring untuk ditindak lanjuti oleh pimpinan.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	Kode/No :
	PROGRAM SARJANA TERAPAN	Tanggal :
	MANAJEMEN DIVISI KAMAR	Revisi :
	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Halaman :

Nama Mata Kuliah	:	Kode Mata Kuliah	:
Semester	:	Rumpun Mata Kuliah	:
Bobot (sks)	:	Koordinator Bidang Ilmu	:
Dosen Pengampu	:	Koordinator Mata Kuliah	:

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan				
2. Pemeriksaan				
3. Persetujuan				
4. Penetapan				
5. Pengendalian				

Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI (%) yang Dibebankan pada MK
	CPL S-3 (10%) Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila CPL S-10 (20%) Mampu menunjukkan internalisasi semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan CPL KU-2 (10%) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur CPL KU-3 (20%) Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri CPL KK-5 (10%) Mampu berkomunikasi secara efektif dalam sebuah tim kerja CPL KK-6 (10%) Mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk bidang pekerjaannya CPL P-19 (20%) Menguasai teoritis dan prinsip kewirausahaan dalam bidang Divisi Kamar
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	CPMK 1 Mampu memahami ruang lingkup disiplin ilmu kewirausahaan dan latar belakang berkembangnya UKM di Indonesia
	CPMK 2 Memiliki sifat, kepribadian, motivasi serta mindset untuk menjadi wirausaha yang sukses dengan mengedepankan etika dalam berbisnis

	CPMK 3 Mampu mengidentifikasi peluang usaha dengan berpikir inovatif dan kreatif serta mengukur kelayakan bisnis yang dirancang					
	CPMK 4 Mampu membuat dan mempresentasikan hasil rancangan bisnis serta menjual produk dengan hasil yang maksimal					
	CPMK 5 Mampu merancang sistem organisasi bisnis yang tepat, bagaimana mengelola suatu usaha dan jenis kemitraan bisnis					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1 Mampu memahami dasar kewirausahaan di bidang pariwisata serta membedakan antara entrepreneur dan intrapreneur					
	Sub-CPMK 2 Mampu mengenali karakteristik jiwa seorang entrepreneur					
	Sub-CPMK 3 Mampu mencari peluang bisnis yang layak untuk dikembangkan					
	Sub-CPMK 4 Mampu membuat dan menganalisa analisis kelayakan produk atau Usaha yang akan didirikan					
	Sub-CPMK 5 Mampu merancang suatu rancangan bisnis yang baik dan sistematis serta mudah dipahami oleh calon investor					
	Sub-CPMK 6 Mampu memahami berbagai jenis kemitraan dan pengelolaannya					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5
	CPMK1	V	V	V		
	CPMK2		V	V		
	CPMK3				V	V
	CPMK4				V	V
	CPMK5					V
Deskripsi Singkat Mata Kuliah						
Bahan Kajian Materi Pembelajaran	1. 2. 3. 4.					
References	Utama:			Pendukung:		
	1.			a.		
Media Pembelajaran	Software:			Hardware:		
	1. Windows 2. Ms. Office			- Handout - Buku referensi - PC/Laptop - Proyektor		

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian		Bentuk /Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria	Synchronous	Asynchronous				
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1					▪				
2					▪				
3									

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian		Bentuk /Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria	Synchronous	Asynchronous				
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
					▪				
4					▪				
5					▪				
6					▪				
Ujian Tengah Semester (%) – Pengumpulan Tugas UTS (30%) CPL S10-10%; CPL KU3 – 15%; CPL P19-5%									
8					▪				
9					▪				
10					▪				
11					▪				
12					▪				
13					▪				
14					▪				
Ujian Akhir Semester (%) – Pengumpulan Tugas UAS (40%) CPL S10-10%; CPL KU2 – 5%; CPL KU3 – 17%; CPL KK5 – 5%; CPL P19-8%									

Rubrik Penilaian

Bentuk Evaluasi	Capaian Pembelajaran (%)	Instrumen Penilaian	Tagihan (Bukti)	Bobot Penilaian (%)
			Total	100

Kontrak Perkuliahan

Nama Matakuliah	:	
Kode Matakuliah	:	
Bobot SKS	:	
Semester	:	
Hari Pertemuan	:	
Tempat Pertemuan	:	
Dosen Pengampu MK	:	

Tata Tertib Mahasiswa dan Dosen

1. Mahasiswa wajib berpakaian rapih, sopan, dan mengikuti standar penampilan di BTP.
2. Mahasiswa yang datang terlambat di perkuliahan diatas 10 menit dilarang mengikuti perkuliahan di dalam kelas, bisa mengikuti lewat zoom
3. Mahasiswa dilarang mengobrol selama perkuliahan berlangsung, karena akan mengganggu konsentrasi dosen pengajar & Mahasiswa dalam berbicara dimuka kelas.
4. Mahasiswa yang tidak bisa hadir dan tidak memiliki keterangan/tidak memiliki bukti yang cukup kuat, maka tidak akan dihitung kehadiran nya (tanpa keterangan/Alpha)
5. Dosen pengajar berhak untuk tidak memberikan nilai atas ujian UTS dan UAS, apabila jumlah kehadiran kurang dari 70% dari jumlah tatap muka yang diwajibkan.
6. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, apabila lewat dari tanggal maka akan ada pengurangan nilai.
7. Dst

Kriteria dan Standar Penilaian

- a. Daily Activity : 30%
- b. UTS : 30%
- c. UAS : 40%

Materi

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dst

Dosen Pengampu,

A.N. Mahasiswa,

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(.....)

KELENGKAPAN MATERI PEMBELAJARAN

No	Nama Dosen	Nama Mata Kuliah	Kelengkapan Materi			Keterangan
			Kontrak Perkuliahan	RPS	Modul	

Ket:

V: Memiliki dokumen

- : Tidak ada dokumen

KETERSEDIAAN RPS DAN KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN (IN CLASS/SIAKAD)

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan RPS		Kesesuaian Materi dengan RPS (By Siakad)		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak	

Ket:

V: Memiliki dokumen/Sesuai

- : Tidak ada dokumen/Tidak Sesuai

REKAPITULASI KEHADIRAN DOSEN

Attendance History

[+ Tambah Pertemuan](#)

Pertemuan	Tanggal	Waktu	Dosen Pengajar	Ruang Kelas	Mahasiswa / Hadir / Persentase	Materi Pengajaran	Actions
1	Kamis 31 Agustus 2023	08:00 - 09:30	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	Penyengat (E202)	10 / 8 / 80.0%	Kontrak Perkuliahan dan Pengantar Public Relations Pariwisata	  
2	Senin 4 September 2023	08:30 - 11:00	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	Penyengat (E202)	10 / 10 / 100.0%	Ruang lingkup Public Relations Pariwisata	  
3	Kamis 14 September 2023	08:00 - 09:30	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	Penyengat (E202)	10 / 10 / 100.0%	Peran penting Public Relations dalam industri pariwisata	  
4	Senin 18 September 2023	09:00 - 11:00	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	Penyengat (E202)	10 / 10 / 100.0%	Perencanaan dan Riset Kampanye Pariwisata	  
5	Jumat 22 September 2023	16:00 - 17:45	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	Penyengat (E202)	10 / 10 / 100.0%	Langkah-langkah perencanaan kampanye PR pariwisata	  
6	Senin 2 Oktober 2023	08:00 - 10:30	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	Penyengat (E202)	10 / 10 / 100.0%	Teknik riset khusus untuk kebutuhan industri pariwisata	  

PRESENSI KEHADIRAN MAHASISWA

[👤 Students](#)
[👤 Lecturer\(s\)](#)
[🔔 Attendances](#)
[📊 Statistic](#)

No	NIM	Nama	Program Studi	Waktu Kuliah	Rata - rata Kehadiran
1	2021010003	Imelda	RDM	Morning	100%
2	2021010007	Naomi Lasro Cahyani Sitanggang	RDM	Morning	100%
3	2021010016	Regina Ekaristi Malau	RDM	Morning	100%
4	2021010017	M.faredz Falky	RDM	Morning	93%
5	2021010020	Aulia Enjelika Simamora	RDM	Morning	100%
6	2021010026	Priscillia Angelita S.	RDM	Morning	100%
7	2021010027	Muhammad Arsyah Gibran	RDM	Morning	100%
8	2021010028	Alif Resky Pratama	RDM	Morning	100%
9	2021010033	Ayu Dara Tista	RDM	Morning	100%
10	2021010034	Tini Sariyani	RDM	Morning	100%

FORM NILAI AKHIR MATA KULIAH (SIAKAD)

No.	Kelas	Kode Matkul	Matakuliah	Harian	Tugas	Proyek	Kuis	UTS	UAS	Nilai Akhir	Skala Nilai
1	5FBPA	2HPA1	Hukum Pariwisata	87.00	0.00	0.00	0.00	85.00	86.00	86.00	A
2	5FBPA	3MMM1	Manajemen Makanan dan Minuman	80.00	0.00	0.00	0.00	95.00	95.00	90.50	A
3	5FBPA	3PDM1	Perencanaan dan Desain Menu	90.00	0.00	0.00	0.00	75.00	90.00	85.50	A
4	5FBPA	2MSDM1	Manajemen Sumber Daya Manusia 1	100.00	0.00	0.00	0.00	85.00	85.00	89.50	A

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran oleh Kaprodi/Dekan/Wakil Rektor 1

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. Nomor Induk Dosen Nasional	:	
3. Mata Kuliah	:	

Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah 2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

N0	STANDAR	INDIKATOR	SKOR				
1	Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	1	2	3	4	5
		Materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian dalam bentuk bahan ajar	1	2	3	4	5
		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan	1	2	3	4	5
N0	STANDAR	INDIKATOR	SKOR				
2	Proses Kegiatan Pembelajaran	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistic, integrative, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.	1	2	3	4	5
		Memiliki perencanaan pembelajaran (RPS)	1	2	3	4	5
		RPS senantiasa ditinjau serta disesuaikan perkembangan IPTEKS	1	2	3	4	5
		Rencana pembelajaran memuat:	1	2	3	4	5

		- nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; - capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; - kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;					
--	--	---	--	--	--	--	--

NO	STANDAR	INDIKATOR	SKOR				
		- bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; - metode pembelajaran; - alokasi waktu; - deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; - kriteria, indikator, dan daftar referensi yang digunakan.					
		Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran	1	2	3	4	5
		Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot SKS mata kuliah (termasuk seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara)	1	2	3	4	5
		Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan (termasuk di dalamnya UTS dan UAS)	1	2	3	4	5

NO	STANDAR	INDIKATOR	SKOR				
3	Proses Penilaian Pembelajaran	Penilaian memenuhi prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan	1	2	3	4	5

		Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.	1	2	3	4	5
		menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran	1	2	3	4	5
		melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian	1	2	3	4	5
		memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.	1	2	3	4	5
		mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.	1	2	3	4	5
NO	STANDAR	INDIKATOR	SKOR				
		Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan	1	2	3	4	5
		Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan	1	2	3	4	5
		Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu pembelajaran sesuai dengan rencana	1	2	3	4	5

Instrumen Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran Oleh Mahasiswa

IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. Nomor Induk Dosen Nasional	:	
3. Mata Kuliah	:	

Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses penilaian kinerja dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Dosen Memberikan Perkuliahan Dan/atau Praktikum Sesuai Dengan Kontrak Perkuliahan ?	1 2 3 4 5
2.	Dosen Datang Tepat Waktu Ke Dalam Kelas?	1 2 3 4 5
3.	Dosen Mampu Menghidupkan Suasana Kelas?	1 2 3 4 5
4.	Dosen Menyampaikan Materi Perkuliah Dengan Jelas?	1 2 3 4 5
5.	Dosen Mampu Menjawab Pertanyaan Mahasiswa Dengan Tepat Dan Jelas?	1 2 3 4 5
6.	Dosen Memanfaatkan Media Dan Teknologi Pembelajaran Dalam Mengajar?	1 2 3 4 5
7.	Dosen Memberikan Umpan Balik Terhadap Tugas Yang Diberikan Kepada Mahasiswa?	1 2 3 4 5

8.	Dosen Menguasai Materi Perkuliahan Yang Diajarkan Sesuai Dengan Tujuan Matakuliah?	1 2 3 4 5
9.	Dosen Memberikan Nilai Sacara Objektif Sesuai Hasil Belajar Mahasiswa?	1 2 3 4 5

No.	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
1.	Dosen Mampu Menjelaskan Pokok Bahasan/topik Secara Tepat?	1 2 3 4 5
2.	Dosen Mampu Memberi Contoh Relevan Dari Konsep Yang Diajarkan?	1 2 3 4 5
3.	Dosen Mampu Menjelaskan Keterkaitan Bahasan/topik Yang Diajarkan Dengan Bahasan/topik Lain?	1 2 3 4 5
4.	Dosen Mampu Menjelaskan Keterkaitan Bahasan/topik Yang Diajarkan Dengan Konteks Kehidupan?	1 2 3 4 5
5.	Dosen Menguasai Isu-isu Mutakhir Dalam Bidang Yang Diajarkan?	1 2 3 4 5
6.	Dosen Menggunakan Hasil-hasil Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan?	1 2 3 4 5
7.	Dosen Melibatkan Mahasiswa Dalam Mengembangkan Pembelajaran Dalam Kelas ?	1 2 3 4 5
8.	Dosen Menggunakan Beragam Teknologi Dalam Kegiatan Pembelajaran?	1 2 3 4 5
9.	Dosen Mengampu Matakuliah Sesuai Bidang Keahliannya?	1 2 3 4 5

No.	Aspek yang dinilai	Skor
C. Kompetensi Kepribadian		
1.	Dosen Berwibawa Dimata Mahasiswa?	1 2 3 4 5
2.	Dosen Adalah Sosok Yang Arif Dan Bijaksana Dalam Mengambil Keputusan?	1 2 3 4 5
3.	Dosen Mampu Menjadi Contoh Dalam Bersikap Dan Berperilaku?	1 2 3 4 5
4.	Dosen Memiliki Kata Dan Tindakan Yang Sama?	1 2 3 4 5
5.	Dosen Memiliki Kemampuan Mengendalikan Diri Dalam Berbagai Situasi Dan Kondisi?	1 2 3 4 5
6.	Dosen Adil Dalam Memperlakukan Mahasiswa?	1 2 3 4 5

No.	Aspek yang dinilai	Skor
D. Kompetensi Sosial		
1.	Dosen Aktif Menyampaikan Pendapat ?	1 2 3 4 5
2.	Dosen Mampu Menerima Kritik, Saran, Dan Pendapat Dari Mahasiswa?	1 2 3 4 5
3.	Dosen Mengenal Dengan Baik Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahannya?	1 2 3 4 5
4.	Dosen Mudah Bergaul Di Kalangan Sejawat, Karyawan, Dan Mahasiswa?	1 2 3 4 5
5.	Dosen Memiliki Toleransi Terhadap Keberagaman Mahasiswa?	1 2 3 4 5

Kritik dan Saran
Tuliskan Saran-saran Saudara Dalam Meningkatkan Kompetensi Dosen Secara Singkat Dan Jelas!

5. SUASANA AKADEMIK

Suasana akademik atau sering juga disebut sebagai *academic atmosphere* merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Perguruan Tinggi (PT) berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

A. **Komponen-Komponen Suasana Akademik**

Suasana akademik yang kondusif akan tercermin dari Proses Pembelajaran yang berlangsung dalam sebuah suasana "*feeling at home*". Proses tersebut akan melibatkan semua sumber daya pendidikan yang menjadi pendukung dalam pemenuhan suasana akademik yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran. Komponen tersebut adalah :

1. Dosen,
2. fasilitas/sarana-prasarana,
3. laboratorium,
4. perpustakaan,
5. organisasi-manajemen, dan
6. kurikulum

Komponen-komponen sumber daya pendidikan yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan akan mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif, sehingga menimbulkan kegairahan dalam proses pembelajaran. Dengan mengacu pada indikator ini, diharapkan peranan manajemen PT dan sivitas-akademikanya secara kelembagaan dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kesungguhan dan keteraturan untuk menjamin tercapainya standar kualitas proses pembelajaran.

Suasana akademik yang kondusif dapat dikenali dan dirasakan meskipun bersifat abstrak serta tidak berwujud (*intangible*). Untuk memberikan gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan adalah dengan melihat dan melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti:

1. interaksi akademik,
2. kegiatan akademik,
3. akses terhadap sumber belajar,
4. kecukupan dan ketepatan sumber belajar,
5. keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun ko-kurikuler, ekstra-kurikuler dan intra-kurikuler,
6. dan lain-lain.

B. Mekanisme Penetapan Standar Suasana Akademik

Seberapa jauh suasana akademik sudah berhasil mencapai tingkat kualitas yang diidealkan, maka hal tersebut bisa diukur dengan diwujudkan budaya akademik yang mengedepankan nilai-nilai dan etika akademik dari seluruh sivitas akademika Perguruan Tinggi.

1. Standar Etika Akademik

Etika akademik merupakan ketentuan yang menyatakan perilaku baik atau buruk dari sivitas akademika PT, saat berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan ranah dalam proses pembelajaran. Etika akademik perlu ditegakkan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi pengembangan PT sesuai standar yang telah ditetapkan.

Sivitas akademika PT yang terdiri atas 3 (tiga) kelompok yaitu mahasiswa, dosen, dan staf administrasi secara integratif membangun institusi PT dan berinteraksi secara alamiah di dalam budaya akademik untuk mencapai satu tujuan, yaitu mencerdaskan mahasiswa dalam aspek intelek, emosi, dan ketaqwaan. Sebagai konsekuensinya, etika akademik di PT juga harus melibatkan ketiga unsur tersebut.

Di dalam melaksanakan ketiga dharma PT (pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), maka seluruh unsur sivitas akademika akan terikat pada etika akademik.

Suasana akademis dalam realitas sehari-hari dapat dengan mudah dikenali melalui berbagai interaksi yang terjadi, khususnya antara dua unsur sivitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa. Proses Pembelajaran merupakan interaksi yang paling sering terjadi dan selama proses berlangsung dosen wajib menempatkan mahasiswa sebagai subyek dan

memperlakukan secara manusiawi. Dengan etika ini, dalam kegiatan akademik seorang dosen tidak sepatutnya memperlakukan mahasiswa sebagai obyek atau alat untuk memenuhi kepentingan atau keuntungan pribadi dosen. Dosen harus mampu berperan sebagai fasilitator, memberi bimbingan dan kebebasan sepenuhnya kepada mahasiswa dalam kegiatan akademik. Segala macam bentuk paksaan yang mengarah pada kepentingan subyektif dosen merupakan pelanggaran etika akademik. Sebagai contoh sederhana, paksaan untuk membeli dan menggunakan buku/diktat karangan seorang dosen sebagai satu-satunya sumber informasi belajar, akan bertentangan dengan etika akademik.

Dosen bukan hanya pengajar, tetapi sekaligus juga pendidik. Posisi dosen, yang seringkali dianggap superior dibandingkan mahasiswa, cenderung menempatkan mahasiswa sebagai pihak yang lemah dan patuh mengikuti segala kemauan dosen. Superioritas sering membawa dosen untuk bersikap otoriter dalam proses pembelajaran. Kondisi seperti ini jelas bertentangan dengan standar etika pembelajaran di PT yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*) yang intinya dosen mengajar dengan cara tidak memaksa, namun membangun kesadaran, motivasi dan kebebasan akademik. Proses pembelajaran harus mampu memberikan kebebasan dan kesadaran pada mahasiswa, serta menempatkannya sebagai subyek dalam proses ini. Untuk itu perlu dibuat standar etika mengajar dosen sebagai salah satu unsur etika akademik (Arifin, 2000). Di sini dosen tidak hanya memiliki kompetensi kepakaran, tetapi juga harus menguasai metode pembelajaran aktif. Dosen adalah seorang profesional di bidang ilmunya sehingga dia akan terikat dengan etika profesi maupun etika akademik.

a. Etika Dosen

Dosen harus mematuhi etika akademik yang berlaku bagi dosen pada saat melaksanakan kewajiban serta tanggung-jawabnya. Etika akademik (dosen) dapat diibaratkan menjadi peraturan atau kontrak kerja yang mengikat, serta diikuti dengan sanksi akademik maupun kepegawaian bagi mereka yang melakukan pelanggaran.

Ketidakhadiran dosen dalam proses pembelajaran yang terlalu sering tidak hanya melanggar etika akademik, tetapi juga melanggar peraturan, komitmen, tanggung jawab dan sangat tidak profesional. Standar kehadiran dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran minimal 80 - 90%. dengan sanksi dalam hal tidak dipenuhi maka mata kuliah yang diasuhnya

tidak dapat diujikan. Hal yang sama berlaku untuk mahasiswa (termuat dalam aturan akademik). ketidakhadiran kurang dari prosentase minimal akan menyebabkan yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti ujian.

Dosen wajib menghargai dan mengakui karya ilmiah yang dibuat orang lain (termasuk mahasiswa). Pengakuan hak milik orang lain sebagai milik sendiri secara tidak sah, yang dalam karya akademik dikenal dengan sebutan plagiat, dianggap sebagai penipuan, pencurian dan bertentangan dengan moral akademik. Pelanggaran terhadap hak atas kekayaan intelektual ini bukan sekedar pelanggaran etika akademik ringan, bisa ditolerir dan cepat dilupakan, tetapi sudah merupakan pelanggaran berat dengan sanksi sampai ke pemecatan.

b. Etika Mahasiswa

Seperti halnya dengan dosen, maka mahasiswa sebagai salah satu unsur sivitas akademika yang merupakan obyek dan sekaligus subyek dalam proses pembelajaran juga perlu memiliki, memahami dan mengindahkan etika akademik khususnya pada saat mereka sedang berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa yang lain pada saat mereka berada dalam lingkungan kampus.

Mahasiswa PT memiliki sejumlah hak, berbagai kewajiban dan beberapa larangan (plus sanksi manakala dilanggar) selama berada di lingkungan akademik. Salah satu hak mahasiswa adalah menerima pendidikan/ pengajaran dan pelayanan akademik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Mahasiswa memiliki hak untuk bisa memperoleh pelayanan akademik dan menggunakan semua prasarana dan sarana maupun fasilitas kegiatan kemahasiswaan yang tersedia untuk menyalurkan bakat, minat serta pengembangan diri. Kegiatan kemahasiswaan seperti pembinaan sikap ilmiah, sikap hidup bermasyarakat, sikap kepemimpinan dan sikap kejuangan merupakan kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang bertujuan untuk menjadikan mahasiswa lebih kompeten dan profesional.

Mahasiswa tidak cukup hanya memiliki pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill), tetapi juga sikap mental (attitude) yang baik. Dalam rangka meningkatkan kompetensi, mahasiswa tidak cukup hanya menguasai iptek sebagai gambaran tingkat kemampuan kognitif maupun psikomotorik, melainkan harus pula memiliki sikap profesional, serta kepribadian yang utuh. Oleh karena itu, dipandang perlu adanya sebuah pedoman yang bisa dijadikan sebagai rambu, standar etika ataupun tatakrma bersikap dan berperilaku di lingkungan

kampus, yang di dalamnya memuat garis-garis besar mengenai nilai-nilai moral dan etika yang mencerminkan masyarakat kampus yang religius, ilmiah dan terdidik. Sebagai cermin masyarakat akademik yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kesopanan, maka mahasiswa wajib menghargai dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan akademik di mana mereka akan berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Selain hak, mahasiswa juga terikat dengan berbagai kewajiban dan ketentuan- ketentuan yang telah diatur dalam peraturan akademik. Sebagai contoh, hak untuk mendapatkan kebebasan akademik dalam proses menuntut ilmu, haruslah diikuti juga dengan tanggung jawab bahwa semuanya tetap sesuai dengan etika, norma- susila dan aturan yang berlaku dalam lingkungan akademik. Demikian juga dengan hak untuk bisa menggunakan sarana/prasarana kegiatan kurikuler (fasilitas pendidikan, laboratorium, perpustakaan, dll) maupun ko-kurikuler (fasilitas olah raga, asrama, student- center, dll) harus juga diikuti dengan kewajiban untuk menjaga, memelihara dan menggunakannya secara efisien. Segala bentuk vandalisme tidak saja menunjukkan perilaku yang menyimpang, melanggar norma/etika maupun tata krama, tetapi juga mencerminkan sikap (attitude) ketidakdewasaan yang bisa mengganggu terwujudnya suasana akademik yang kondusif. Contoh mengenai praktek baik etika mahasiswa, dideskripsikan melalui hak, kewajiban, larangan dan sanksi, yang bisa dijadikan sebagai standar normatif.

2. Standar Etika Mengajar

Standar etika mengajar mengharuskan dosen untuk memiliki persiapan matang mengenai bahan mata kuliah yang akan diajarkan. Deskripsi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan mata kuliah harus dimiliki, dipahami dan selanjutnya perlu dimuat sebagai rujukan untuk mahasiswa mengenai rincian kegiatan, metode, sumber daya, dan tolok ukur pembelajaran. Etika akademik merupakan dasar bagi setiap unsur sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, untuk berinteraksi secara dinamis-produktif dalam suasana akademik yang kondusif dan saling menghargai.

C. Instrumen Suasana Akademik

1.1 Suasana Akademik

Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.	
1	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit.
2	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di sebagian besar unit.
3	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di sebagian kecil unit.
4	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.
5	Ada dokumen kebijakan formal yang tidak lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.
6	ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.
7	Belum ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.
Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.	
1	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring dan evaluasi serta ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di sebagian besar unit.
2	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring dan evaluasi serta ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di sebagian kecil unit.
3	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk adanya kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring dan evaluasi, tetapi tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.
4	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.

5	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengeralahan sumber daya, monitoring dan evaluasi dan tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.
6	Belum ada sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.
7	Belum ada sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.
Upaya PT mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa.	
1	PT mempunyai pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang aktif dengan aktivitas rutin dan ada reputasi di level nasional dan internasional.

